

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013: 13). Data dalam penelitian deskriptif, berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian deskriptif berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2011: 12).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. (Sugiyono2010: 9).

Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh merupakan karya siswa berupa teks eksposisi, yang menguraikan objek dari sudut pandang peneliti dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka dan hasil analisis data akan dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif, artinya

penelitian ini mendeskripsikan kesalahan struktur kalimat pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII-C MTs Al Maarif Tulungagung.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka peneliti berperan penting dalam penelitian. Karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan pada penelitian kualitatif. Peneliti di sini sebagai pengamat penuh, yang merupakan pengumpul data utama. Peneliti harus mengirimkan surat penelitian terlebih dahulu untuk selanjutnya mengadakan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlakukan pada penelitian kualitatif. Peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data, pewawancara sekaligus pembuat laporan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Maarif Tulungagung. Madrasah ini berada di tengah kota Tulungagung, yaitu di Jalan Diponegoro Nomor. 28, Tamanan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. MTs Al Maarif Tulungagung merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang terletak di Kecamatan Tulungagung. Lokasi penelitian ini dipilih karena adanya program madrasah literasi yang diterapkan pada setiap akhir dari pembelajaran setiap bab siswa mampu membuat karya-karya seperti teks eksposisi. Namun, siswa masih banyak melakukan kesalahan pada teks eksposisi khususnya pada penyusunan struktur kalimat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis dan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al Maarif Tulungagung pada kelas VIII C sumber data tertulis berupa teks eksposisi karya siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain sebagai berikut.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan (Hasan, 2002: 82). Data primer ini, yaitu siswa kelas VIII C Al Maarif Tulungagung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa teks eksposisi karya siswa VIII C MTs Al maarif Tulungagung.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan pustaka lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi atau teknik pemanfaatan dokumen.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau diselidiknya. Sedangkan, observasi tidak langsung

dilakukan tidak pada saat terjadinya suatu peristiwa yang diselidiki. Observasi dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang siswa melakukan kegiatan menulis kalimat dalam pembelajaran teks eksposisi bahasa Indonesia kelas VIII. Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui tes pada peserta didik dalam membuat karangan berupa kalimat teks eksposisi. Peneliti hanya sebagai pemerhati terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata “dokumen “ yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2013:247). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksposisi karya siswa MTs Al Maarif Tulungagung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240).

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan struktur kalimat. Peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk karangan, sebelum memperoleh sumber data, peneliti memberikan tugas kepada siswa kelas VIII C berupa karangan teks eksposisi. Siswa diberikan waktu untuk membuat karangan, kemudian setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti mengambil sumber tersebut. Selanjutnya Peneliti membaca karya siswa dan menandai kalimat yang

mengandung kesalahan struktur. Kemudian menuliskan kata atau kalimat yang mengandung kesalahan struktur dan mengelompokkan kalimat yang mengandung kesalahan struktur.

### 3. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:231) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini digunakan untuk mencari penyebab kesalahan penulisan struktur kalimat pada karangan siswa MTs Al Maarif tulungagung. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C. Hasil wawancara digunakan sebagai pendukung data hasil penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2010: 284). Data yang dianalisis adalah data tentang kesalahan kalimat pada teks eksposisi di kelas VIII C MTs Al Maarif Tulungagung.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah teknik analisis data kualitatif. Data tidak dijelaskan dengan angka-angka melainkan dengan susunan kata. Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisisnya dilaksanakan setelah semua data terkumpul, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian, dari awal hingga akhir. Hal

ini dilakukan karena penelitian kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Adapun analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2010:338). Pada penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data adalah kesalahan struktur kalimat yang terdapat dalam karya tulis siswa berupa teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al Maarif Tulungagung.

Peneliti memilih data yang dibutuhkan dengan memberikan kode pada data. Data yang dikode adalah tulisan teks eksposisi karya siswa yang di dalamnya terdapat kesalahan struktur kalimat. Data tentang kesalahan struktur kalimat diberi kode dan nomor untuk memperoleh penyusunan data. Hal ini untuk memudahkan penyusunan data. Adapun pengkodean data dalam penelitian ini adalah:

No. Data	= Nomer Data (001, 002, dst.)
BKSK	= Bentuk kesalahan Struktur Kalimat
JKSK	= Jenis Kesalahan Struktur kalimat
S	= Subjek

P	= Predikat
O	= Objek
PEL	= Pelengkap
KET	=Keterangan

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dengan metode kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, juga disarankan berupa tabel, grafik, *network*, dan *chart* (Sugiyono, 2010:341). Pada penelitian ini, setiap karya teks eksposisi yang dipilih sebagai data akan dianalisis kesalahan struktur kalimat yang terdapat di dalamnya.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kartu data. Peneliti menyusun data yang relevan untuk memperoleh informasi dan dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk deskriptif. Data yang disajikan akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini bentuk dari penyajian data, yaitu ketika data sudah dipilah-pilah mana yang mengandung kesalahan dan yang tidak. Kemudian dipaparkan deskripsi kata-kata agar mudah untuk dipahami.

**Tabel 3.1**

### **Struktur Kalimat Subjek No.Data 001**

EKS	BKSK	JKSK
-----	------	------

		S	P	O	PEL	KET

Keterangan:

EKS = Eksposisi Karya Siswa

BKSK = Bentuk Kesalahan Struktur kalimat

JKSK = Jenis Kesalahan Struktur Kalimat

S = Subjek

P = Predikat

O = Objek

PEL = Pelengkap

KET = Keterangan

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang ada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dari analisis kesalahan struktur kalimat pada teks eksposisi karya siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi hasil dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang



mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2011: 320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Sugiyono, 2010: 270). Data yang didapatkan harus dicek terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa data tersebut benar-benar valid, peneliti perlu mengecek keabsahan data yang diperolehnya. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian.

a. Triangulasi Teori

Triangulasi teori, yaitu salah satu teknik untuk menentukan keabsahan data dengan melakukan perbandingan dilihat dari teorinya. Perbandingan ini berfungsi sebagai penjelas banding yang dapat memunculkan derajat kepercayaan data yang diperolehnya (Moleong, 2015:331). Pada triangulasi teori ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan teori kesantunan berbahasa yang relevan. Peneliti berusaha mencari penjelasan atau teori yang sesuai dengan temuan untuk dijadikan pembandingan dari temuan yang dianalisis. Teori dapat berasal dari berbagai sumber baik dari buku maupun penelitian terdahulu.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data

yang sama secara serempak. Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data dari berbagai sumber, metode, dan teori. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono 2010:241). Dalam menerapkan triangulasi teknik ini, peneliti melakukan observasi kepada siswa, wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan dokumentasi teks eksposisi karya siswa sebagai sumber data.

## **H. Tahap- tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang terdiri dari. Tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap pralapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan masalah.
- b. Menentukan lapangan penelitian, mempertimbangkan bahwa MTs Al Maarif Tulungagung dijadikan objek penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Melakukan observasi lapangan dengan MTs Al Maarif Tulungagung khususnya guru bahasa Indonesia sebagai informan.
- e. Membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancara.

## **2. Tahap Pekerjaan lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII C untuk mengetahui tentang pembelajaran menulis, khususnya teks eksposisi.
- b. Melakukan observasi pada kelas VIII C untuk mengetahui pembelajaran menulis teks eksposisi dan penyusunan struktur kalimat.
- c. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu kesalahan struktur teks eksposisi pada karya siswa.

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap data ini peneliti mulai menganalisis data dengan teknik analisis isi, adapun tahapannya sebagai berikut.

- a. Membaca dan memahami teks eksposisi karya siswa kelas VIII C yang telah didapatkan.
- b. Memilah data yang terkumpul dan mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti.
- c. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan cara pengkodean.
- d. Menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan temuan dari data penelitian.

## **4. Tahap penyelesaian**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan

- a. Menyusun hasil leporan yang berisi hasil temuan analisis kesalahan struktur kalimat paada teks eksposisi karya siswa yang disajikan dalam bentuk deskripsi data.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil laporan.